

**PENGARUH DOSIS *Trichoderma harzianum* DAN UMUR KEMATANGAN KOMPOS DAUN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

**Oleh : Luthfi Andriawan**

**Dibimbing oleh : Oktavia S. Padmini, dan Chimayatus Solichah**

**ABSTRAK**

Budidaya tanaman bawang merah memerlukan usaha secara intensifikasi untuk meningkatkan produksi supaya kebutuhan pasar dapat terpenuhi. Penambahan *Trichoderma harzianum* dan penggunaan kompos dengan tingkat kematangan yang tepat dapat membantu tanaman tumbuh dan berkembang dengan optimal. Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Trichoderma harzianum* dan tingkat kematangan media tanam berupa campuran tanah dengan kompos daun terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian telah dilaksanakan di *green house* Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta bulan Februari sampai dengan Mei 2021. Penelitian disusun menggunakan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah dosis *Trichoderma harzianum* yang terdiri dari dua aras yaitu 15 g/polibag dan 20 g/polibag. Faktor kedua adalah umur kematangan kompos daun yang terdiri dari lima aras yaitu ; tanah tanpa campuran *Trichoderma harzianum* dan NPK ; tanah + kompos umur 7 minggu ; tanah + kompos umur 3 minggu + NPK 50% ; tanah + kompos umur 5 minggu + NPK 50% ; tanah + kompos umur 7 minggu + NPK 50%. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi *Trichoderma harzianum* dosis 20 g berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun. Perlakuan tanah + kompos umur 7 minggu + NPK 50% berpengaruh nyata pada parameter pengamatan luas daun, diameter umbi, serta indeks panen. Tidak terdapat interaksi pada perlakuan dosis *Trichoderma harzianum* dan tingkat kematangan kompos daun terhadap semua parameter pengamatan.

**Kata kunci :** Bawang Merah, *Trichoderma harzianum*, Kompos Daun